

# Hubungan pengetahuan dan tindakan ibu terhadap indeks plak anak di Taman Kanak-Kanak Ibnu Akbar Kota Padang

Ghina Guswan<sup>1\*</sup>, Satria Yandi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah

\*Korespondensi: [kstarguswan@gmail.com](mailto:kstarguswan@gmail.com)

DOI: [10.24198/jkg.v29i3.13598](https://doi.org/10.24198/jkg.v29i3.13598)

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Peran ibu terhadap usaha memelihara kebersihan gigi dan mulut anak sangat besar terutama pada anak usia kurang dari 7 tahun agar terbiasa hidup sehat. Perilaku orang tua terutama ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi berpengaruh terhadap perilaku anak. Faktor kebersihan mulut berpengaruh terhadap terjadinya permasalahan gigi dan mulut. Jika seseorang tidak menjaga kebersihan mulut, maka akan terbentuk plak pada gigi, yang merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya karies. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan tindakan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut anak yang dilihat dari indeks plak pada Taman Kanak-Kanak (TK) Ibnu Akbar Kota Padang. **Metode:** Desain penelitian adalah *cross sectional*, populasi penelitian adalah ibu dan murid TK Ibnu Akbar Kota Padang, dan sampel diambil dengan menggunakan metode *total sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan dan tindakan. Analisa data univariat ditampilkan dengan tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan indeks plak ( $p=0,006$ ) dan antara tindakan dengan indeks plak ( $p=0,011$ ) di TK Ibnu Akbar Kota Padang. **Simpulan:** Pengetahuan dan tindakan ibu dalam memelihara kesehatan gigi anak berpengaruh terhadap indeks plak anak.

**Kata kunci:** Indeks plak, pengetahuan ibu, tindakan ibu

## *Relationship of the mother's knowledge and practice towards the children's plaque index in Ibnu Akbar Kindergarten of the city of Padang*

## ABSTRACT

**Introduction:** Mother's role for assuring their children's oral health is substantial, especially in children less than 7-years-old, to live a healthy life. Parent's behaviours, especially mother's, concerning oral health care, affects the children's behaviour. Poor oral health care will lead to plaque accumulation, which is one of the caries factors. The purpose of this study was to determine the relationship of the mother's knowledge and practice towards the children's plaque index in Ibnu Akbar Kindergarten of the city of Padang. **Methods:** Research design was cross-sectional; population was mothers and their children which were Ibnu Akbar Kindergarten students; sample was taken with a total sampling method. Instrument used was a questionnaire of knowledge and practice. A Univariate data analysis is presented with a frequency distribution table and bivariate analysis using the chi-square test with the significance of  $\alpha=0.05$ . **Results:** There was a significant relationship between knowledge and plaque index ( $p=0.006$ ), and between practice and plaque index ( $p=0.011$ ) in Ibnu Akbar Kindergarten of the city of Padang. **Conclusion:** Mother's knowledge and practice in oral health affected their children's plaque index.

**Keywords:** Plaque index, mothers' knowledge, mother's practice

## PENDAHULUAN

Peran ibu terhadap usaha memelihara kebersihan gigi dan mulut anak sangat besar terutama pada anak usia kurang dari 7 tahun agar anak terbiasa hidup sehat. Anak sangat suka mengkonsumsi permen, coklat, dan makanan manis lainnya yang bersifat lengket dan tidak diimbangi dengan pembersihan gigi dan mulut yang baik.<sup>1</sup> Motivasi dari orang tua dalam merawat gigi anak sebelum terjadi kerusakan gigi yang lebih parah dapat membantu menurunkan prevalensi kerusakan gigi anak, dimana keberhasilan suatu perawatan di bidang kesehatan gigi dan mulut anak ditentukan oleh banyak hal, antara lain adanya bimbingan orang tua dalam berperilaku sehat.<sup>2</sup>

Perilaku dan sikap orang tua terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi berpengaruh terhadap perilaku anak. Anak-anak yang masih memiliki gigi sulung, harus tetap diberikan perhatian serius oleh orang tua, karena pertumbuhan gigi permanen anak ditentukan oleh kondisi gigi sulung. Banyak orang tua yang berpendapat bahwa gigi sulung hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen, sehingga orang tua masih sering menganggap bahwa kerusakan pada gigi sulung bukan merupakan suatu masalah.<sup>3</sup>

Status kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak umumnya lebih buruk dibandingkan dengan status kesehatan gigi dan mulut orang dewasa.<sup>4</sup> Anak usia 4 tahun sampai dengan 6 tahun yang berada pada jenjang pendidikan formal (Taman Kanak-Kanak) memiliki kesadaran rendah terhadap kesehatan gigi dan mulut, oleh sebab itu mereka masih sangat tergantung kepada orang tua terutama ibu untuk memotivasi dan mengarahkan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.<sup>5</sup>

Faktor kebersihan mulut berpengaruh terhadap kejadian karies, jika seseorang tidak menjaga kebersihan mulut, maka akan terbentuk plak pada gigi, yang merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya karies.<sup>4</sup> Plak merupakan deposit lunak membentuk biofilm atau lapisan tipis yang menumpuk pada permukaan gigi, rongga mulut serta jaringan keras lainnya. Pembentukan komunitas biofilm dimulai dari interaksi bakteri dengan gigi, kemudian dilanjutkan oleh interaksi fisik dan fisiologis antara berbagai spesies yang ada dalam massa mikrobial.<sup>6</sup>

Prosedur utama yang harus dilakukan untuk mengetahui faktor resiko dan tingkat keparahan karies disebut dengan pengukuran plak gigi. Kontrol plak gigi pada anak-anak usia prasekolah yang paling efisien adalah dengan menyikat gigi. Anak-anak yang tidak menyikat giginya sebelum tidur mempunyai resiko tinggi terhadap kejadian karies.<sup>1</sup>

Survei lapangan menunjukkan lokasi TK Ibnu Akbar terletak bersebelahan dengan warung yang menyebabkan anak dapat dengan leluasa berbelanja jajanan manis (makanan/minuman kariogenik). Setelah dilakukan wawancara didapatkan 8 dari 10 ibu mengintruksikan anak menggosok gigi 2x sehari tetapi dalam waktu yang salah yaitu saat mandi pagi (sebelum sarapan) dan sebelum tidur, dan kondisi gigi dan mulut anak-anak setelah dilihat secara visual didapatkan 5 dari 10 anak memiliki kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan tindakan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut yang dilihat dari indeks plak pada anak TK Ibnu Akbar di Parak Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang tahun 2017.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah Ibu dan anak TK Ibnu Akbar di TK Parak Pegambiran Lubuk Begalung Padang berjumlah 48 ibu dan 48 anak TK. Sampel penelitian diambil secara total *sampling*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: Ibu dan anak TK yang hadir dan bersedia mengisi *informed consent*, gigi sulung sudah erupsi sempurna, tidak mempunyai karies servikal. Kriteria eksklusi pada penelitian adalah ibu kandung atau anak TK yang tidak hadir dan anak yang sudah tidak ke sekolah lagi (keluar).

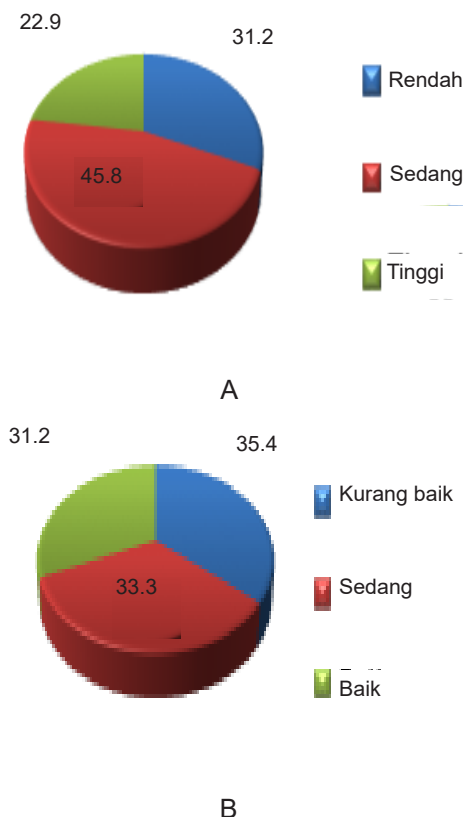
Alat penelitian yang digunakan adalah sonde, kaca mulut, sikat gigi, senter kecil, *nierbeken*, *cotton bud*, gelas kumur, wadah meletakkan bahan pewarna, *informed consent*, kuesioner peranan ibu yang dilihat dari pengetahuan dan tindakan, Lembar pemeriksaan indeks plak. Bahan penelitian yang digunakan adalah *handscone*, kapas steril, *disclosing gel*, masker, pasta gigi, alkohol, air, tisu, dan serbet.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan, yaitu: pertama meminta perizinan dari kampus dan pihak sekolah, kemudian meminta persetujuan ibu dengan kesediaan ibu mengisi *informed consent* untuk dilakukan penelitian, pengisian kuesioner pengetahuan dan tindakan ibu, pemeriksaan gigi untuk mendapatkan nilai indeks plak pada anak TK dengan bantuan zat pewarna (*Disclosing gel*) menggunakan indeks plak *Plaque Control Record* (PCR), setelah menghitung indeks plak, hubungan dan analisis data hasil kuesioner ibu dengan keadaan kebersihan gigi dan mulut anak menggunakan uji *Chi Square*.

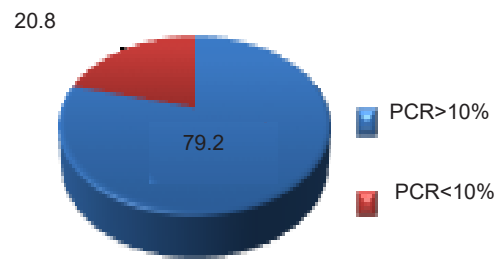
Data yang sudah terkumpul, diolah dan dianalisa menggunakan program SPSS 16.0. Pengolahan data penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik di komputer sehingga dapat melakukan analisis hubungan dengan uji *Chi Square* ( $\chi^2$ ).

## HASIL

Hasil penelitian data univariat disajikan dalam bentuk gambar dan Hasil analisis bivariat dalam bentuk tabel sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis univariat; A: Pengetahuan ibu; B: Tindakan ibu



Gambar 2. Indeks plak

Tabel 1. Hubungan tingkat pengetahuan dengan indeks plak

Pengetahuan	Indeks plak				Total	
	Buruk		Baik		F	%
	f	%	f	%		
Rendah	14	93,3	1	6,7	15	100
Sedang	19	86,4	3	13,6	22	100
Tinggi	5	45,5	6	54,5	11	100
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>79,2</b>	<b>10</b>	<b>20,8</b>	<b>48</b>	<b>100</b>
<b>P-Value</b>	<b>0,006</b>					

Tabel 2. Hubungan tindakan dengan indeks plak

Tindakan	Indeks plak				Total	
	Buruk		Baik		F	%
	f	%	f	%		
Kurang baik	16	94,1	1	5,9	17	100
Sedang	14	87,5	2	12,5	16	100
Baik	8	53,3	7	46,7	15	100
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>79,2</b>	<b>10</b>	<b>20,8</b>	<b>48</b>	<b>100</b>
<b>P-Value</b>	<b>0,011</b>					

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan tindakan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut yang dilihat dari indeks plak pada anak TK Ibnu Akbar di Parak Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang diperoleh hasil indeks plak PCR anak lebih dari 10% dominan memiliki ibu dengan pengetahuan sedang yaitu 86,4% dan anak dengan indeks plak PCR < 10% dominan memiliki ibu dengan pengetahuan tinggi yaitu 54,5% responden dan hasil uji statistik (*chi square*) diperoleh nilai  $p=0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan indeks plak.

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu tindakan. Seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam suatu kondisi seseorang tersebut tidak mampu mengenal,

menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan. Masih banyak orangtua beranggapan bahwa gigi desidui kurang penting, karena bersifat sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen yang dalam keadaan normal akan berada selamanya di dalam rongga mulut. Anggapan ini tentu sangat keliru mengingat peran dan fungsi gigi sulung.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan di Manado pada 70 orang tua dan anak di TK Tunas Bhakti Manado menunjukkan terdapat hubungan peran yang dilihat dari pengetahuan orang tua terhadap kejadian plak anak. Peran orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut berada dalam kategori baik sebesar 45,7% dengan status kebersihan gigi dan mulut anak termasuk dalam kategori sedang sebesar 65,7%.<sup>8</sup> Hasil penelitian mengenai tindakan ibu dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa indeks plak anak PCR>10% dominan pada ibu dengan tindakan yang kurang baik yaitu 94,1% dan indeks plak PCR<10% dominan pada ibu dengan tindakan yang baik yaitu 46,7% responden. Hasil uji statistic (*chi square*) diperoleh nilai  $p=0,011<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan dengan indeks plak di TK Ibnu Akbar di Parak Pegambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang tahun 2017.

Pengetahuan yang tepat mempengaruhi tindakan kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Sebaliknya pengetahuan yang kurang menyebabkan timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut termasuk karies. Faktor sosial ekonomi orang tua berhubungan dengan status kesehatan gigi anak mereka.<sup>9</sup> Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Padang yang meneliti tentang hubungan antara peran orang tua dengan kejadian plak anak di TK Aisyiah X Kecamatan Nanggalo Padang juga diperoleh hasil terdapat hubungan peran orang tua dengan indeks plak anak dimana kurang baiknya peran orang tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sebanyak 41,3% sehingga lebih dari setengah kejadian plak pada anak TK Aisyiah berada pada kategori sedang sebanyak 58,7%.<sup>7</sup>

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan pada saat mereka masih berada dibawah usia 5 tahun sampai 6 tahun. Peran aktif orang tua tersebut yang dimaksud adalah usaha langsung terhadap anak seperti membimbing, memberikan pengertian,

mengingat, memberikan arahan serta menyediakan fasilitas terhadap anak mereka.<sup>10</sup>

## SIMPULAN

Pengetahuan dan tindakan ibu dalam memelihara kesehatan gigi anak berpengaruh terhadap indeks plak anak.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Utami S. Hubungan antara plak gigi dengan tingkat keparahan karies gigi anak usia pra sekolah. J Univ Yogyakarta 2013;2(2):2.
2. Devi P. Hubungan kepedulian dan peran orang tua terhadap indeks plak skor pada penggunaan sikat gigi berlampu (light up timer tooth brush) pada anak usia 4-5 Tahun. Universitas Negeri Jakarta. Tersedia:thesis.umy.ac.id/datapublik/t34373.pdf.
3. Eddy FNE, Mutiara H. Pemeliharaan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. J Medica Univ Lampung. 2015;4(8):1,4.
4. Usman, Dellery. M. Hubungan peran orang tua terhadap tingkat kebersihan mulut pada murid TK Aisyiah X Kecamatan Nanggalo Padang. Skripsi. Padang: FKG Universitas Baiturrahmah. 2012
5. Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini. Petunjuk teknis penyelenggaraan taman kanak-kanak. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015.
6. Dalimunthe SH. Periodonsia. 2<sup>nd</sup> ed. Departemen Perodonsia Fakultas Kedokteran Gigi. Medan: USU. buku 2008. h. 66-72,99-101,106-10, 114-5,136-40.
7. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
8. Worang YT, Pamenganan, DHC, Wicaksono, DA. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di Tk Tunas Bakti Manado. Manado. Jurnal e-GiGi (eG), 2014;2(2):1.
9. Puntouwu J, Mariati NW, Wicaksono DA. Gambaran status karies anak SD Kelurahan Kinilow 1 Kecamatan Tomohon Utara. Manado: FKG Univ Sam Ratulangi Manado. 2014. h. 3.
10. Suherman. Buku saku perkembangan anak. 1<sup>st</sup> ed. Jakarta: EGC; 2000.